

KEJADIAN *SICK BUILDING SYNDROME* DI INDONESIA : *LITERATURE REVIEW*

HIDAYATI ALWI-25010116120064
2020-SKRIPSI

Sick Building Syndrome (SBS) adalah gangguan kesehatan dalam bentuk gejala yang diikuti oleh ketidaknyamanan dengan lingkungan dan keluhan bau karena kondisi lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan dan ada pencemaran di dalam ruangan, bisa dalam bentuk jamur, mikroba, dan bahan kimia. Kualitas udara yang buruk dapat berdampak negatif pada pekerja atau karyawan dalam bentuk keluhan masalah kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejadian *Sick Building Syndrome* di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Literatur dilakukan secara online melalui beberapa situs web atau situs internet terpercaya. Penelitian ini dilakukan pada 15 artikel yang terdiri dari 9 artikel nasional dan 6 artikel internasional. Artikel dianalisis secara bivariat dan diproses melalui tahapan dalam bentuk pengeditan, pengorganisasian, analisis dan penjabaran. Hasil studi dari 15 artikel, menunjukkan ada hubungan antara faktor fisik (suhu, kelembaban, aliran udara, pencahayaan, kebisingan dan ventilasi). kualitas), faktor kimia (CO₂ dan CO), faktor biologis (kuman) faktor stres kerja (beban kerja dan tekanan kerja), dan faktor individu (usia, masa kerja, jenis kelamin dan kebiasaan merokok) dan tidak menemukan korelasi antara faktor fisik (debu) dan faktor biologis (jamur) dengan terjadinya *Sick Building Syndrome*.

Kata Kunci : *Sick Building Syndrome*, Kualitas Udara dalam Ruangan